

RESPON MAHASISWA PGSD PADA PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) BERBASIS TRANSFER NILAI PANCASILA DALAM PENULISAN BAHAN AJAR PKN

Dianasari^{1*}, Bunyamin Maftuh², Ernawulan Syaodih³

¹Universitas Muhammadiyah Cirebon

²Universitas Pendidikan Indonesia

³Universitas Pendidikan Indonesia

¹dianasari@umc.ac.id

Abstract

Project-based learning (PjBL) based on the transfer of Pancasila values is a new thing in Civics learning for PGSD students at Muhammadiyah University of Cirebon. PjBL is trained for students as a reinforcement of writing skills for Civics Elementary School teaching materials. The purpose of this study was to analyze the responses of prospective elementary school teaching students in learning using the PjBL model based on Pancasila's transfer values in improving the writing skills of teaching materials for elementary teacher candidates. This study uses qualitative research methods, using instruments in the form of questionnaire sheets. The data analysis technique used descriptive quantitative. The subjects in this study were prospective teacher students who contracted Civics Learning courses in the Elementary School Teacher Education Study Program (PGSD) Muhammadiyah University, Cirebon. The results of the study aimed that the response of elementary teacher candidates to Project Based Learning (PjBL) learning can be seen from the results of the questionnaire for prospective teacher students who showed an average value of 3.3 with an excellent response category. So it can be said that PjBL learning based on the transfer of Pancasila values can improve the ability to write Civics teaching materials for prospective elementary school teachers.

Keywords: *PKn teaching materials; project based learning; transfer of pancasila's values*

Abstrak

Pembelajaran berbasis proyek atau *Project Based Learning* (PjBL) berbasis transfer nilai Pancasila adalah hal baru dalam pembelajaran PKn bagi mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Cirebon. PjBL ini dilatihkan kepada mahasiswa sebagai penguat kemampuan menulis bahan ajar PKn Sekolah Dasar. Tujuan penelitian ini ialah untuk menganalisis respon mahasiswa calon guru SD dalam pembelajaran menggunakan model PjBL berbasis transfer nilai Pancasila dalam meningkatkan keterampilan menulis bahan ajar PKn Calon Guru SD. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan instrumen berupa lembar angket. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa calon guru yang mengontrak mata kuliah Pembelajaran PKn di Program Studi PGSD Universitas Muhammadiyah Cirebon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Respon calon guru SD terhadap pembelajaran PjBL dapat dilihat dari hasil angket mahasiswa calon guru yang menunjukkan nilai rata-rata 3,3 dengan kategori respon yang sangat baik. Sehingga dapat dikatakan pembelajaran PjBL berbasis transfer nilai Pancasila ini, dapat meningkatkan kemampuan menulis bahan ajar PKn bagi calon guru SD.

Kata Kunci: *bahan ajar PKn; project based learning; transfer nilai pancasila*

Received : 2021-12-01
Revised : 2022-01-30

Approved : 2022-01-31
Published : 2022-01-31



Jurnal Cakrawala Pendas is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Bahan ajar memiliki posisi yang sangat penting dalam pembelajaran, yaitu sebagai representasi (wakil) dari penjelasan guru di depan kelas. Sadjati (2012) mengatakan bahwa bahan ajar yang baik dapat mendorong keberhasilan pembelajaran dan meningkatkan efektivitas pembelajaran itu sendiri. Maka kemampuan menulis bahan ajar bagi seorang guru adalah hal yang mutlak. Penguasaan bahan ajar memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru tidak hanya dituntut untuk terampil menguasai bahan ajar, tetapi lebih dari itu guru diharapkan dapat memiliki keterampilan menulis bahan ajar. Tidak sedikit dijumpai kurangnya kemampuan guru dalam menampilkan bahan ajar di kelas secara efektif dan menyenangkan, didukung oleh kurangnya keterampilan guru dalam mengemas bahan ajar secara mandiri. Bahan ajar yang selama ini ditampilkan oleh guru di kelas umumnya didapatkan dari buku teks pelajaran yang sudah disediakan oleh pemerintah atau dari berbagai penerbit sehingga kadang tidak sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik di sekolah. Hal ini disebabkan setiap sekolah memiliki kultur dan karakteristik yang berbeda.

Sukerni (2014) mengungkapkan “permasalahan yang sering terjadi di sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar adalah: kajian materi setiap buku ajar bervariasi, materi yang terdapat dalam buku ajar tidak sesuai dengan karakteristik siswa”. Kondisi inilah yang kemudian memacu guru untuk dapat melakukan kegiatan penulisan buku yang relevan dengan mata pelajaran dan sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan siswa. Oleh karena itu, seorang calon guru perlu dibekali keterampilan menulis sehingga dapat menyusun dan mengembangkan kemampuannya dalam menulis bahan ajar sehingga dapat memfasilitasi peserta didik untuk mengeksplorasi pengetahuan dengan proses Sains secara kontekstual dan menyeluruh. Graves dalam Mujiono, dkk (2014) mengemukakan bahwa menulis memiliki manfaat yaitu: (1) menulis menyumbang kecerdasan, (2) menulis mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, (3) menulis menumbuhkan keberanian, dan (4) menulis mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk mengembangkan keterampilan menulis calon guru adalah menggunakan pembelajaran berbasis proyek atau *Project Based Learning* (PjBL). PjBL dapat memfasilitasi calon guru untuk dapat menulis bahan ajar sehingga sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Tiantong, M & Sumalee Siksen (2013) mengemukakan “*PjBL has been found to be effective to increase student learning achievement, acquiring knowledge through active learning, gaining interdisciplinary and multidisciplinary knowledge*”. Model PjBL dapat meningkatkan berbagai keterampilan dan memberikan pengalaman pembelajaran aktif. Melalui PjBL diharapkan keterampilan menulis bahan ajar calon guru Sekolah Dasar (SD) akan lebih baik sehingga kualitas pembelajaran yang didapatkan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sementara Susilawati, dkk (2017) menjelaskan PjBL akan bermakna apabila dilakukan sesuai sintaks.

Fokus penelitian ini adalah respon mahasiswa calon guru Sekolah Dasar terhadap pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbasis transfer nilai Pancasila. Menurut Winataputra (2006), secara konseptual epistemologis, pendidikan nilai-nilai Pancasila dapat dilihat sebagai suatu *integrated knowledge system* yang memiliki misi menumbuhkan potensi peserta didik agar memiliki “*civic intelligence*” dan “*civic participation*” serta “*civic responsibility*” sebagai warga negara Indonesia dalam konteks watak dan peradaban bangsa Indonesia yang ber Pancasila. Sebagai dasar falsafah, Pancasila memperoleh sumber nilai yang mencakup dalam sistem kebangsaan sejarah Bangsa Indonesia (Huda, 2018). Oleh karena itu, dalam pembelajaran PjBL ini diarahkan untuk menghasilkan bahan ajar PKn yang relevan dengan kebutuhan siswa selain itu, Kajian Pancasila sebagai dasar negara (ideologi) di revolusi

industri 4.0 memasuki banyak aspek kajian, termasuk Pendidikan Dasar (Dianasari & Hidayah, 2019).

Sebagai pembanding, beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang *project based learning*, antara lain pada taraf Perguruan Tinggi. Terdapat bukti bahwa *project based learning* sering mengalami masalah pada tutor yang terlalu mendominasi, masalah yang terlalu terstruktur dengan baik, dan kelompok tutorial yang tidak berfungsi (Dolmans, et al, 2005). Penelitian tentang *Project based learning* yang memiliki potensi dalam memberikan motivasi belajar menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor yang memengaruhi motivasi dan pemikiran sehingga motivasi dan pemikiran dapat dipertahankan (Blumenfeld et al., 1991).

Scarborough et al. (2004) menuliskan hasil penelitian yang menyoro tiga dimensi *project based learning*, yaitu sifat pembelajaran berbasis praktik, otonomi proyek dan integrasi pengetahuan. Menghasilkan bahwa 'batasan pembelajaran' yang muncul ketika belajar di dalam proyek menciptakan divisi baru dalam praktik. Analisis ini menunjukkan bahwa batas-batas pembelajaran yang berkembang di sekitar proyek mencerminkan sifat pembelajaran yang terpusat. Penelitian yang menginvestigasi tentang beberapa aspek pemikiran historis siswa sekolah menengah sebelum dan sesudah mereka menyelesaikan enam unit minggu tentang sejarah Amerika dari awal hingga pertengahan 1800-an. Dengan melibatkan 20 wawancara dari siswa menunjukkan bahwa *project based learning* yang didukung dengan penggunaan teknologi menjadi sarana untuk mengajar kelompok siswa (bagi guru) yang beragam secara akademis untuk berpikir secara historis dalam lingkungan inklusif (Paz & Ramos, 2013).

Penelitian memiliki tujuan mengetahui tantangan yang dihadapi guru dalam menerapkan *project based learning* dalam kurikulum 2013 menghasilkan beberapa kendala dan upaya yang dihadapi oleh guru dan strategi yang dapat dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek. Kendala tersebut antara lain: 1) hambatan dalam hal kemampuan siswa dapat diatasi dengan pembiasaan; 2) hambatan dalam hal ketidakdisiplinan dapat diselesaikan dengan mengoptimalkan peran guru sebagai pengawas; 3) batasan waktu diatasi dengan beberapa cara alternatif; 4) hambatan dalam hal ketersediaan peralatan diatasi dengan memodifikasi proyek; 5) kendala dalam hal ketimpangan siswa diatasi dengan membentuk kelompok proporsi seimbang 6) hambatan biaya diselesaikan dengan menggunakan uang kas kelas atau memilih proyek yang sesuai untuk sumber daya yang tersedia (Cintang, Setyowati, & Handayani, 2013).

Selanjutnya Dianasari, Hanikah, & Setiana (2018) menekankan penelitian pada meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa PGSD UMC dalam membuat buku ajar PKn SD kelas 5 melalui model pembelajaran proyek atau *Project Based Learning* (PjBL) berbasis transfer nilai-nilai Pancasila menghasilkan buku ajar cetak PKn SD kelas 5 berbasis transfer nilai Pancasila dan peningkatan keterampilan menulis buku ajar SD pada mahasiswa mempunyai kelayakan isi 0,70 (tinggi), kelayakan bahasa sebesar 0,63 (sedang), kelayakan penyajian sebesar 0,57 (sedang) dan kelayakan kegrafikan sebesar 0,57 (sedang). Besarnya nilai korelasi (R) sebesar 0,815 dan dijelaskan hasil *R-Square* atau koefisien determinan (R²) sebesar 0,663 atau 66,3 yang artinya pengaruh model PjBL berbasis transfer nilai-nilai Pancasila terhadap keterampilan menulis buku ajar PKn sebesar 66,3%. Adapun 33,7 dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari model PjBL (di luar variabel x). Kesimpulan yang dapat ditarik adalah, pembelajaran PjBL berbasis transfer nilai Pancasila dapat dikatakan cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis buku ajar Pkn mahasiswa PGSD UMC.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut diketahui bahwa *project based learning* dalam pembelajaran berpotensi dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap

dari peserta didik. Melalui penelitian terdahulu tersebut juga dapat diketahui bahwa *project based learning* dapat berdampak pada motivasi belajar, sehingga menghantarkan peneliti untuk menginvestigasi lebih jauh mengenai *project based learning* dalam optimalisasi motivasi belajar secara khusus ada di Sekolah Dasar. Sejak 2018 penelitian mengenai efektivitas pembelajaran PjBL telah dilakukan, dan memperoleh hasil yang baik. Namun berdasarkan pertimbangan peneliti ingin melihat respon mahasiswa pada mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Cirebon pada tahun ajaran Ganjil 2020/2021 yang melakukan percobaan pembelajaran luring pasca pembelajaran daring dalam masa pandemi Covid-19 untuk melihat perbedaan respon mahasiswa. Lebih mudah kita dapat melihat *state of the art* penelitian pada Tabel 1.

Tabel 1. State the art penelitian

Penelitian terdahulu	Penelitian yang kami lakukan
Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PjBL di Amerika yang memiliki lingkungan inklusif, bagi siswa SMA dapat meningkatkan kemampuan berpikir secara historis (Paz & Ramos, 2013).	PjBL bagi mahasiswa akan menemukan cara implementasi yang baik apabila didukung dengan pengangkatan tema dan instruksi pembelajaran yang beralur dan mudah dipahami mahasiswa. Meskipun dilakukan dalam pembelajaran daring maupun luring.
Berbagai hambatan dalam PjBL relatif selalu menemukan pemecahan masalah di dalam kelas (Cintang, Setyowati, & Handayani, 2013)	Dalam pelaksanaannya, dilakukan penguatan pemahaman pada mahasiswa tentang konsep Transfer nilai Pancasila yang harus dituangkan dalam buku ajar PKn sekolah dasar yang dikembangkan. Tentu saja didukung dengan penggunaan teknologi dalam pembuatan buku ajar, dan melewati uji studi kelayakan sesuai penelitian yang relevan.
PjBL dapat melatih mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan menulis bahan ajar PKn Siswa Kelas 5 SD yang diuji dengan berbagai standar studi kelayakan (Dianasari, Hanikah, & Setiana, 2018)	

Manfaat penelitian secara praktis adalah dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam rangka mengemabangkan *project based learning* dalam mengkaji respon mahasiswa calon guru Sekolah Dasar terhadap pembelajaran Project Based Learning (PjBL) berbasis transfer nilai Pancasila. Sementara secara praktis adalah dapat menjadi landasan teori bagi penelitian yang sejenis selanjutnya. Maka tujuan penelitian ialah untuk menganalisis respon mahasiswa calon guru SD dalam pembelajaran menggunakan model PjBL berbasis transfer nilai Pancasila dalam meningkatkan keterampilan menulis bahan ajar PKn Calon Guru SD.

Depdiknas (2006) sendiri mengemukakan tujuan penyusunan bahan ajar adalah: a) menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan setting atau lingkungan sosial siswa, b) membantu siswa dalam memperoleh alternatif bahan ajar di samping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh, dan c) memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis respon mahasiswa PGSD di Universitas Muhammadiyah Cirebon (UMC) dalam pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbasis transfer nilai Pancasila dalam penulisan bahan ajar PKn. Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) UMC. Dilaksanakan pada masa perkuliahan tatap muka percobaan setelah libur panjang Pandemi Covid-19 di Semester Ganjil 2020/2021, dengan jumlah 84 orang. Subjek penelitian adalah seluruh mahasiswa PGSD

Semester III yang menerima mata kuliah Pembelajaran PKn di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Cirebon.

Produk dari proyek pembelajaran PKn ini adalah buku bahan ajar PKn Sekolah Dasar yang dibuat oleh mahasiswa. Metode penelitian dilakukan dengan cara deskriptif kualitatif, dengan bantuan teknik penyebaran angket (respon mahasiswa calon guru SD dalam pembelajaran PjBL) yang dilakukan setelah pembelajaran PjBL PKn selesai dilaksanakan. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran instrument penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar angket yang terdiri dari 25 item pernyataan. Pernyataan yang ada di dalam angket bertujuan untuk mengeksplor respon mahasiswa atas pembelajaran PjBL yang mereka alami, sebagai analisis keberhasilan pembelajaran PKn dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis bahan ajar bagi mahasiswa sekaligus melatih kemampuan penulisan bahan ajar yang baik sebagai salah satu keterampilan guru abad 21.

Teknik analisis data berupa hasil pengisian angket respon mahasiswa, kemudian diolah sesuai dengan panduan perhitungan skala likert. Rentang penskorang untuk jawaban pada angket menggunakan skala likert yang berikutnya akan dijadikan acuan dalam analisis hasil penyebaran angket (penghitungan rata-rata). Rentang tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rentang skor kategori jawaban mahasiswa dalam angket

Rentang skor	Kategori
1	Tidak pernah
2	Kadang-kadang
3	Sering
4	Selalu

Penelitian PjBL berbasis *Transfer* nilai Pancasila ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: pertama, analisis situasi dan studi literatur. Kedua, menyusun instrumen penelitian. Ketiga, melakukan uji validitas instrumen. Keempat, melakukan penyebaran angket respon kepada mahasiswa setelah seluruh tahapan pembelajaran PjBL selesai dilaksanakan. Kelima, menganalisis data respon mahasiswa setelah disebar kepada responden. Keenam, evaluasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian akan dapat dilihat setelah melewati langkah penelitian ke empat, yakni penyebaran angket kepada mahasiswa. Selanjutnya berdasarkan data yang diperoleh dari angket, teknik interpretasi data dilakukan dengan menganalisis setiap item pernyataan yang diisi oleh seluruh mahasiswa. Dalam langkah-langkah penelitian, kegiatan ini berada pada urutan ke lima. Data tersebut kemudian dihitung rata-ratanya secara keseluruhan dan diinterpretasikan berdasarkan kriteria perolehan skor rata-rata respon mahasiswa atas pembelajaran PjBL PKn pada Tabel 3.

Tabel 3. Kriteria skor rata-rata angket respon mahasiswa

Rentang Perolehan Skor	Kategori Respon Mahasiswa atas Pembelajaran PjBL PKn
0,0 – 0,9	Sangat Kurang Baik
1,0 – 1,9	Kurang Baik
2,0 – 2,9	Cukup Baik
3,0 – 4,0	Sangat Baik

Berdasarkan instrumen angket respon mahasiswa yang telah disebar, beberapa langkah analisis kemudian dilakukan. Pertama dilakukan penghitungan rata-rata skor untuk setiap item pernyataan dengan kriteria sesuai Tabel 2, yang ditujukan untuk melihat rata-rata skor dari masing-masing item pernyataan yang diperoleh. Selanjutnya, langkah kedua ialah menghitung rata-rata keseluruhan perolehan skor dari seluruh item pernyataan. Fungsinya adalah menemukan kategori respon mahasiswa calon guru SD atas pembelajaran PjBL PKn yang telah mereka alami. Skor tersebut akan dicocokkan dengan kriteria pada Tabel 3.

Setelah nilai rata-rata akhir diperoleh, maka dapat dilakukan penarikan hasil penelitian. Data perolehan rata-rata respon mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Respon Mahasiswa Calon Guru SD dalam Pembelajaran PjBL Berbasis transfer nilai Pancasila

No Pernyataan	Rata-rata	No Pernyataan	Rata-rata
1	3.44	14	3.12
2	3.52	15	3.22
3	3.42	16	3.14
4	3.36	17	3.14
5	3.40	18	3.26
6	3.36	19	3.22
7	3.36	20	3.22
8	3.24	21	3.30
9	3.48	22	3.34
10	3.14	23	3.06
11	3.30	24	3.14
12	3.20	25	3.10
13	3.30		
Nilai rata-rata = 3,3			

Hasil penelitian tentang respon mahasiswa calon guru SD dalam pembelajaran PjBL berbasis nilai Pancasila dalam penulisan Bahasa ajar PKn calon guru SD (dilihat pada Tabel 4), memperoleh rata-rata skor keseluruhan sebesar 3,3. Nilai rata-rata tersebut sesuai Tabel 3 berada pada kategori "sangat baik". Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa pembelajaran PjBL mendapat respon yang sangat baik dari mahasiswa. Dengan kata lain patut untuk terus diimplementasikan dan dikembangkan lagi di kelas, sebagai upaya meningkatkan mutu mahasiswa calon guru SD di Program Studi PGSD Universitas Muhammadiyah Cirebon dalam menyusun bahan ajar PKn.

Kesimpulan

Project Based Learning (PjBL) dapat dijadikan sebagai alternatif dalam menunjang pembuatan bahan ajar berbasis nilai Pancasila yang selaras dalam mata kuliah Pembelajaran PKn pada mahasiswa calon guru SD di Universitas Muhammadiyah Cirebon. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Respon calon guru SD/mahasiswa PGSD terhadap pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbasis nilai Pancasila berada pada kategori sangat baik. Kategori tersebut diperoleh dari rata-rata skor angket mahasiswa calon guru yang menunjukkan nilai rata-rata 3,3 dengan kategori respon sangat baik.

Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Project based learning* (PjBL) berbasis nilai Pancasila dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis bahan ajar Pkn mahasiswa sebagai calon guru Sekolah Dasar, dinyatakan efektif. Pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, dan membuat mereka belajar memahami setiap tahapan yang harus dilakukan dengan lebih baik. Sehingga hasil dari pembelajaran tersebut dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa menjadi lebih baik, terutama dalam kecakapan menulis bahan ajar.

Mahasiswa calon guru perlu mendapatkan berbagai keterampilan yang menunjang profesionalismenya sebagai seorang Guru, yang harus mampu menjadikonseptor sekaligus mampu menyusun bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Agar kelak mampu menyajikan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh seorang Dosen yaitu dengan menyajikan pembelajaran PjBL berbasis nilai Pancasila agar pembelajaran menjadi inovatif. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan hasil penelitian ini, semisal mengenai analisis bagaimana mahasiswa melakukan proses penulisan bahan ajar yang mereka lakukan.

Daftar Pustaka

- Blumenfeld, P. C., Soloway, E., Marx, R. W., Krajcik, J. S., Guzdial, M., & Palincsar, A. (1991). Motivating Project-Based Learning: Sustaining the Doing, Supporting the Learning. *Educational Psychologist*, 26(3-4), 369-398. <https://doi.org/10.1080/00461520.1991.9653139>.
- Cintang, N., Setyowati, D. L., & Handayani, S. S. D. (2013). The Obstacles and Strategy of Project Based Learning Implementation in Elementary School. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 12(2), 7-15. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v12i1.7045>.
- De La Paz, S., & Hernández-Ramos, P. (2013). Technology-Enhanced Project-Based Learning: Effects on Historical Thinking. *Journal of Special Education Technology*, 28(4), 1-14. <https://doi.org/10.1177/016264341302800401>.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Dianasari, Hanikah, H., & Setiana, D. (2018). Efektivitas Project Based Learning (PJBL) Berbasis Transfer Nilai-Nilai Pancasila Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Buku Ajar Pkn Sd Bagi Mahasiswa PGSD UMC. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 4(2). <https://doi.org/10.31932/jpdp.v4i2.177>.
- Dianasari, & Hidayah, Y. (2019). Pancasila Sebagai Literasi Moral Pada Pendidikan Dasar Di Era Revolusi Industri 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan I*. Majalengka: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Majalengka.
- Dolmans, D. H. J. M., Grave, W. De, Wolfhagen, I. H. A. P., & Vleuten, C. P. M. Van Der. (2005). Problem-based learning: future challenges for educational practice and research. *Medical Education*, 39(7). <https://doi.org/10.1111/j.1365-2929.2005.02205.x>
- Huda, M. C. (2018). Meneguhkan Pancasila Sebagai Ideologi Bernegara: Implementasi Nilai-Nilai Keseimbangan dalam Upaya Pembangunan Hukum di Indonesia. *Resolusi*, 1(1).

- Jones, N. (2005). Rediscovering Pancasila: Religion In Indonesia's Public Square. *The Brandywine Review of Faith & International Affairs*, 3(1), 23–30. <https://doi.org/10.1080/15435725.2005.9523200>
- Mujiono dkk. (2014). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Berbasis Nilai-Nilai Karakter Islam untuk MTs. *Jurnal J-Symbol (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 1–8.
- Sadjati, I, M. 2012. Hakikat Bahan Ajar. Online. Tersedia: <http://repository.ut.ac.id/4157/1/IDIK4009-M1.pdf>. Diakses 23 Januari 2022.
- Scarbrough, H., Swan, J., Laurent, S., Bresnen, M., Edelman, L., & Newell, S. (2004). Project-Based Learning and the Role of Learning Boundaries. *Organization Studies*, 25(9), 1579–1600. <https://doi.org/10.1177/0170840604048001>
- Sukerni, P. (2014). Pengembangan Buku Ajar Pendidikan IPA Kelas IV Semester I SD No. 4 Kaliuntu dengan Model Dick and Carey. *Jurnal Pendidikan Indonesia. ISSN: 2303-288X*, 3(1,April), 386-396.
- Susilawati, Dkk. (2017). *Efektivitas Project Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Bahan Ajar IPACalon Guru SD*. Retrieved from <http://e-journal.upi.edu/index.php/eduhimaniora/article/view/8871>
- Tiantong, M., & Siksen, S. (2013). The Online Project-based Learning Model Based on Student's Multiple Intelligence. *International Journal of Humanities and Social Science*, 3(7), 204–211.
- Udian S Winataputra. (2006). *A Pilot Study of Implmrtation of the Area of Learning Moral Education of Pancasila in the 1975 SMA Curriculum in the Bandung Area (Postgraduate Project)*. Sydney: Macquarie University.